

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA SEKOLAH MUSIK AHMAD DHANI**

JEMURSARI – SURABAYA

FITRIANI IMAN SARI

NIM : 12310122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

ABSTRAK

Fitriani Iman Sari. 2016. Pada era globalisasi ini jumlah pencari kerja dan lowongan kerja semakin tidak seimbang. Didukung dengan banyaknya karyawan kontrak dengan masa kerja pendek. Hal ini mengakibatkan persaingan di dunia kerjapun semakin meningkat. Banyak perusahaan yang menetapkan manajemen sebagai tolak ukur kinerja para pegawainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengangkat Sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan sebagai judul penelitian kali ini. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 responden dengan metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas serta regresi sederhana dan kemudian akan diuji hipotesisnya menggunakan uji t.

hasil pengujian hipotesis sistem pengendalian manajemen menunjukkan nilai t hitung $4.478 > t$ tabel 1.8125 dengan taraf signifikansi 0,002. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian bahwa hipotesis H "Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan" diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan berdasar pada 6 aspek indikator seperti organisasi, kebijakan, prosedur, perencanaan, pencatatan dan pelaporan juga pembinaan personal yang dilakukan oleh manajer sekolah musik ahmad dhani jemursari Surabaya.

Kata kunci : *sistem pengendalian manajemen, kinerja karyawan*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat menunjukkan bagaimana persaingan di dunia bisnis juga semakin ketat. Dimana perusahaan yang kuat akan bertahan dan perusahaan yang lemah akan musnah terkikis zaman. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk merencanakan sebuah sistem dimana pada masa depan sistem ini yang akan membuat kinerja perusahaan menjadi lebih mudah, cepat, cermat, mampu bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Khususnya pada masa ini di Surabaya telah banyak bermunculan sekolah musik. Tetapi tidak banyak dari sekolah musik tersebut yang memiliki nama baik dan juga reputasi yang menjanjikan untuk dapat bersaing pada industri musik. Bahkan terkadang persaingan yang kurang sehat menjadi jurus yang dikeluarkan untuk menjatuhkan lawan demi menunjang eksistensi, khususnya di dunia permusikan Surabaya. Persaingan yang semakin ketat mengakibatkan konsumen bukan hanya melihat pada biaya yang dibebankan akan suatu barang atau jasa yang dijual, melainkan dapat dilihat juga pada sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi kondusif.

Selain itu pelayanan serta kecepatan dan ketepatan staff maupun pengajar dalam menyampaikan berita merupakan hal yang lebih diutamakan. Untuk itu sekolah musik memerlukan sistem yang mengatur kinerja pegawai yang memadai agar kinerja perusahaan menjadi efektif. Dari masalah yang timbul diatas maka judul penelitian ini adalah “ Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari – Surabaya”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem pengendalian manajemen menurut supriyono (2000:27), sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya

agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses. dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan (*applied behavioral science*).

Sistem Pengendalian Manajemen terdiri dari rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus, pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem yang terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya agar tetap dapat bergerak mencapai tujuan.

Menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa :

“Kinerja berasal dari kata performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja dapat dibuktikan secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).”

Menurut Wibowo (2010:7) mengemukakan bahwa :“Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja pegawai dapat terlihat setelah pekerja merasa puas atas kinerjanya, karena apabila kebutuhannya terpenuhi maka kepuasan kerja akan tercapai begitu sebaliknya apabila kebutuhan tidak dapat terpenuhi, maka akan sulit membentuk prestasi kerja.

kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang yang menyumbangkan tenaga ataupun pikirannya dengan imbalan uang yang dapat dilihat dibuktikan secara kongkrit melalui pengukuran.

Sistem pengendalian manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja, karena sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan proses. Sistem pengendalian manajemen dikategorikan sebagai bagian dari pengetahuan perilaku terapan (*applied behavioral science*). Supriyono (2000:27)

Kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan Wibowo (2007:4).

Menurut pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan, terutama dalam membentuk kemampuan, kompetensi, motivasi dan kepentingan perusahaan.

Berdasarkan uraian pemikiran yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H : Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode pengisian kuesioner yang akan dibagikan pada seluruh staff Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari Surabaya dan kemudian dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari

Surabaya yang berjumlah 23 orang. Sampel terhadap penelitian kali ini adalah staff yang bertanggung jawab terhadap berjaannya kegiatan operasional Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari Surabaya sebanyak 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian merupakan data primer yang dikumpulkan melalui 10 kuesioner yang dibagikan pada *staff* Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari Surabaya, Dengan tanggapan sebagai berikut :

Tanggapan Responden Mengenai Sistem Pengendalian Manajemen

No	Pernyataan	Skor					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	SPM.1		7	1	2		10
		0.00%	70.00%	10.00%	20.00%	0.00%	100.00%
2	SPM.2		7	1	2		10
		0.00%	70.00%	10.00%	20.00%	0.00%	100.00%
3	SPM.3		5	3	2		10
		0.00%	50.00%	30.00%	20.00%	0.00%	100.00%
4	SPM.4		7	3			10
		0.00%	70.00%	30.00%	0.00%	0.00%	100.00%
5	SPM.5		5	4	1		10
		0.00%	50.00%	40.00%	10.00%	0.00%	100.00%
6	SPM.6		5	5			10
		0.00%	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Jumlah		0	36	17	7	0	60
Persentase		0.00%	60.00%	28.33%	11.67%	0.00%	100.00%

Sumber : diolah peneliti

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	Skor					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	KK.1		6	4			10
		0.00%	60.00%	40.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Jumlah		0	6	4	0	0	10
Persentase		0.00%	57.50%	37.50%	5.00%	0.00%	100.00%

Sumber : diolah peneliti

Hasil Pengujian Validitas

No.	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen (X)				
1	SPM.1	0,831	0,4973	Valid
2	SPM.2	0,831	0,4973	Valid
3	SPM.3	0,747	0,4973	Valid
4	SPM.4	0,877	0,4973	Valid
5	SPM.5	0,677	0,4973	Valid
6	SPM.6	0,867	0,4973	Valid
Kinerja Karyawan (Y)				
1	KK	0,704	0,4973	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2016)

Dengan jumlah responden sebanyak 10 Orang ($n = 10$) maka nilai r adalah 0,4973 sesuai dengan lampiran 5. Output pada uji validitas tabel 4.7 terlihat bahwa korelasi antar masing – masing indikator terhadap total skor dari masing – masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Standart	Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Manajemen	➤ 0,6	0,907	Realiablel
Kinerja Karyawan	➤ 0,6	0,882	Realiablel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2016)

nilai alpha (α) Sitem pengendalian manajemen sebesar 0,907 merupakan lebih dari 0,6 maka sistem pengendalian manajemen dikatakan

reliable dan kinerja karyawan dengan nilai alpha (α) sebesar 0,882 merupakan lebih dari 0,6. Maka kinerja karyawan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui antara hubungan variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji multikolinieritas

Variabel Bebas	Nilai Tolerance	NILAI VIF (%)
Sistem Pengendalian Manajemen	1,000	1,000

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2016)

Menurut Sufren dan Yonathan (2013:110). bahwa nilai VIF pada variabel bebas dalam penelitian ini < 10 sedangkan nilai toleransi variabel bebas antara 0,0 – 1, maka tabel 4.11 diatas dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan signifikansi tidak lebih dari probabilitas 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikansi lebih dari probabilitas 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-.543	1.674		-.325	.754
	Spm	.348	.078	.845	4.478	.002
						1.000

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2016)

Dari tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa persamaan umum dari penelitian kali ini adalah :

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = -0,543 + 0,348X$$

Dengan koefisien arah regresi (b) menyatakan perubahan rata – rata variabel Y untuk perubahan setiap variabel x sebesar 1 satuan. Dimana Kinerja karyawan (Y) = -0,543 berarti bahwa dengan asumsi variabel independen bernilai nol maka kinerja karyawan berada pada posisi 0,348 Sementara itu koefisien struktur pengendalian manajemen (X) diperoleh sebesar 0,348 Artinya apabila X naik sebesar satu unit maka kinerja perusahaan juga naik sebesar 0,348.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung = 4.478 dengan nilai signifikansi 0.002 maka hipotesis diterima. Yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) Sistem pengendalian Manajemen (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

PEMBAHASAN

Perumusan Hipotesis

Ho : $\beta_i = 0$ Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan

Ha : $\beta_i > 0$ Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis sistem pengendalian manajemen menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel = 4.478 $>$ 1.8125 dengan taraf signifikansi 0,002. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,5, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 "Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan" diterima.

Berdasarkan pengujian secara statistik dapat dilihat secara jelas bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin meningkat sistem pengendalian manajemen maka semakin meningkat pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang diambil dan disimpulkan, maka kesimpulan mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari di Surabaya adalah Pelaksanaan sistem pengendalian manajemen

berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari – Surabaya.

Manajemen Sekolah Musik Ahmad Dhani Jemursari Surabaya telah menggunakan sistem pengendalian manajemen dan berpengaruh secara efisien dan efektif terhadap kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, dibuktikan dengan adanya struktur organisasi sehingga tersebarnya tanggung jawab serta kebijakan dan wewenang. Sistem pengendalian manajemen juga mengatur wewenang dan otorisasi kinerja sehingga pelaksanaan kinerja dapat secara efektif dan efisien. Selain itu berkat adanya pembinaan personil setiap 3 bulan sekali para karyawan dapat memahami prosedur, tugas dan wewenang mereka dalam bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Supriyono. 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2011, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung.
- Sufren, dan Yonathan Natanael 2013 *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Alex Media kompetindo. Jakarta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2009, *Statistik non parametris untuk penelitian*, cetakan tujuh, alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Parsada, Jakarta.